

Pemaknaan pesan dalam iklan Dove #cantiksatukankita oleh perempuan Indonesia berkulit gelap dan berambut keriting = Reception towards messages in Dove's #cantiksatukankita advertisement by dark-skinned and curly-haired Indonesian women

Fransiska Larasati Dyah Sekaringtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514131&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pemaknaan khlayak terhadap produk femvertising dengan mendalami pengalaman perempuan Indonesia berkulit gelap dan berambut keriting terhadap standar kecantikan dominan dan pemaknaannya terhadap iklan #CantikSatukanKita oleh Dove Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dan metode wawancara mendalam, peneliti membahas hubungan antara pemaknaan khlayak terhadap standar kecantikan dominan dengan pembacaannya terhadap produk femvertising #CantikSatukanKita oleh Dove. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun khlayak pernah melakukan pembacaan dominan terhadap standar kecantikan, khlayak mendapat kekuatan untuk melawan diskursus utama seiring dengan berjalannya waktu. Setelah mereka melakukan counter-discourse terhadap diskursus utama, khlayak terpapar oleh iklan #CantikSatukanKita. Latar belakang dan pengalaman hidup masing-masing khlayak mendorong khlayak untuk melakukan pembacaan dominan dan negosiasi terhadap produk femvertising Dove.

.....This research discusses audiences' reception towards femvertising by exploring the life experiences of dark-skinned and curly-haired Indonesian women regarding the dominant beauty standards and how they perceive the advertisement #CantikSatukanKita by Dove Indonesia. Through qualitative approach and in-depth interview, this study describes the relationship between audiences' reception towards the dominant beauty standards in Indonesia with their readings toward femvertising #CantikSatukanKita by Dove Indonesia. The result showed that even though audiences performed dominant reading towards the beauty standards, as time went by they started to gain power to counter the discourse. Once they have countered the dominant discourse, then they are exposed to #CantikSatukanKita. Audiences' background and life experiences shaped them into performing dominant and negotiated reading to Dove Indonesia's #CantikSatukanKita.